

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Jurnal, Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan
1	<i>Journal of Marine Policy</i> Akbulayev & Bayramli (2020)	<i>Maritime transport and economic growth: Interconnection and influence (an example of the countries in the Caspian sea coast; Russia, Azerbaijan, Turkmenistan, Kazakhstan and Iran)</i>	Metode penelitian statistik dan metode dialektika materialis, serta analisis SWOT dan analisis korelasi.	Hasil studi menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek untuk meningkatkan pengembangan transportasi laut oleh manajemen menciptakan kondisi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di negara-negara di Laut Kaspia.	Persamaan : Menggunakan statistik dan analisis korelasi Perbedaan : Studi kasus dan analisis swot
2	<i>Journal of Transportation Economics</i> Park et al. (2019)	<i>The role of maritime, land, and air transportation in economic growth: Panel evidence from OECD and non-OECD countries.</i>	Analisis Korelasi	Studi ini mengungkapkan bahwa ukuran geografis yang lebih besar dari suatu negara meningkatkan pasokan transportasi. Hasil ini diterima begitu saja, karena pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur transportasi biasanya tersebar di seluruh negara sehingga kesetaraan standar antar daerah dapat dipertahankan dan populasi yang lebih besar dapat memperoleh manfaat darinya (Alesina & Wacziarg, 1998).	Persamaan : Menggunakan analisis korelasi Perbedaan : Studi kasus dan banyaknya variabel seperti transportasi darat, laut dan udara.
3	Jurnal Studi Ekonomi Fiskal dan Regional	Pengaruh Tingkat Pendidikan,	Analisis Korelasi	Hanya faktor real estate yang berpengaruh positif dan signifikan	Persamaan : Menggunakan analisis korelasi dan

	Mualim & Awom (2019)	Pembangunan Infrastruktur Dan Pembangunan Real Estate Terhadap Tingkat Serapan Tenaga Kerja Di Provinsi Papua Barat Tahun 2010-2014		terhadap serapan tenaga kerja di kabupaten/ kota di Papua Barat. Sebagai sektor yang paling banyak memiliki keterkaitan dengan bidang lain, real estate mampu menyerap tenaga kerja baik langsung maupun tidak langsung dalam jumlah yang lebih baik.	variabel real estate Perbedaan : Variabel yang digunakan yaitu tingkat pendidikan, pembangunan infrastruktur, dan serapan tenaga kerja
4	<i>Journal of Transportation Economics</i> Özer et al. (2021)	<i>The impact of container transport on economic growth in Turkey: An ARDL bounds testing approach</i>	Uji batas berbasis Autoregressive Distributed Lag (ARDL)	Tidak ada hubungan yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan angkutan Peti Kemas kereta api. Di sisi lain, angkutan Peti Kemas laut berdampak positif dan signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.	Persamaan : Menggunakan regresi linear Perbedaan : Uji data dengan ARDL
5	<i>Journal Economics</i> Bolganbayev (2020)	<i>Analysis of the relationship between gross domestic product (GDP) and development of the transport industry in Kazakhstan</i>	Metode Regresi Linier	Sektor Transportasi memainkan peran penting dalam wilayah baik ekonomi dan sosiologi. Namun perkembangannya tidak merata di seluruh wilayah. Jika dibandingkan dengan negara maju, sektor transportasi Kazakhstan tidak kompetitif. Porsinya dalam PDB dan total investasi cenderung turun; oleh karena itu, sektor ini tidak memiliki pembangunan berkelanjutan.	Persamaan : Menggunakan regresi linier Perbedaan : Studi kasus dan variabel industri transportasi
6	<i>Journal of Transportation Economics</i>	<i>Gross domestic product and logistics</i>	Analisis Korelasi	Temuan studi tentang dampak PDB dan LPI	Persamaan : Menggunakan

	(PLOS ONE) Jayathilaka et al. (2022)	<i>performance index drive the world trade: A study based on all continents</i>		terhadap perdagangan internasional sangat penting bagi pemerintah di wilayah geografis ini untuk menerapkan undang-undang baru dan membuat keputusan tentang kebijakan terkait perdagangan. Sementara Global dan Asia memiliki hubungan yang signifikan dengan GDP dan LPI, benua UE hanya menunjukkan signifikansi terhadap LPI. Selain itu, meskipun Oseania memiliki signifikansi dalam ketiga variabel tersebut, Afrika memiliki dampak signifikan terhadap PDB.	analisis korelasi Perbedaan : Studi kasus dan dampak PDB terhadap perdagangan internasional
7	Jurnal Teknik Sipil Rakhman et al. (2020)	Pengaruh Pelabuhan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sulawesi	Metode Regresi Linier	Pelabuhan pengumpan regional, pelabuhan pengumpan lokal dan pelabuhan utama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi PDRB pulau Sulawesi dengan bertambahnya ketiga pelabuhan tersebut berarti terjadi pertumbuhan ekonomi karena pertumbuhan Ekonomi diukur dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka peningkatan PDRB berarti peningkatan pendapatan.	Persamaan : Menggunakan regresi linier Perbedaan : Studi kasus dan variabel penelitian yang lebih luas
8	Jurnal Sistem Informasi	Peran Pelabuhan Dalam Mendorong Arus	Metode Regresi Linier	Peningkatan volume ekspor dari pelabuhan belawan	Persamaan : Menggunakan regresi linier

	R. Gunawan et al (2021)	Barang dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara		berdampak positif terhadap peningkatan PDRB Sumatera Utara.	Perbedaan : Studi kasus dan variabel
9	<i>Journal of Marine</i> Teh et al. (2022)	<i>Assessing the Economic Contribution of Ocean-Based Activities Using the Pacific Coast of British Columbia as a Case Study</i>	Survei dan Analisis Ekonomi	Dampak sektor laut provinsi terhadap empat indikator ekonomi dan menunjukkan bahwa laut menyumbang hampir \$5 miliar (atau sekitar 2%) terhadap produk domestik bruto (PDB) provinsi dan menghasilkan sekitar 106.120 pekerjaan (lebih dari 4% total provinsi)	Persamaan : Menggunakan statistik Perbedaan : Pengambilan data
10	<i>Journal Economics</i> Dewa et al. (2018)	<i>Analysis of seaports efficiency in supporting inter-island transportation</i>	Metode Analisa Kualitatif dan Kuantitatif	Dapat disimpulkan bahwa 11 (73,33%) pelabuhan telah mencapai efisiensi, sedangkan empat pelabuhan lainnya belum mencapai efisiensi. Pelabuhan Belawan memperoleh nilai efisiensi terendah dengan 76,43%. Keempat pelabuhan tersebut belum mencapai efisiensi akibat pemborosan input dibandingkan dengan output yang dihasilkan.	Persamaan : Menggunakan statistik Perbedaan : Studi kasus dan efisiensi pelabuhan
11	<i>Journal of Transportation Business & Management</i> Agüero-Tobar et al. (2022)	<i>Assessment of maritime operations efficiency and its economic impact based on data envelopment analysis: A case study of Chilean ports</i>	Analisis Data Envelopment	Hasil analisis efisiensi menunjukkan bahwa 33% pelabuhan efisien dengan asumsi skala hasil konstan (model CCR). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelabuhan Chili memiliki kapasitas yang cukup untuk mentransfer lebih banyak TEU dan melayani lebih banyak kapal dengan	Persamaan : Menggunakan statistik non parametrik Perbedaan : Studi kasus, pengumpulan data dan variabel yang diteliti

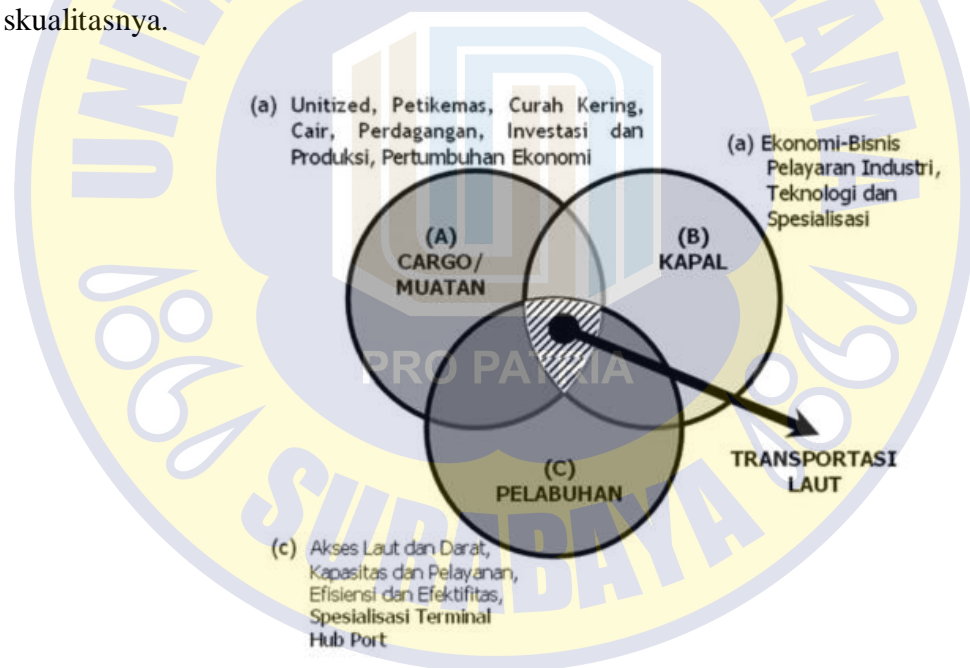
				infrastruktur pelabuhan mereka saat ini (konsep, jumlah tempat berlabuh, panjang dermaga).	
12	<i>Asian Journal of Shipping and Logistics</i> Amin et al (2021)	<i>Impact of maritime logistics on archipelagic in economic development eastern Indonesia</i>	Survei dan Analisis Stochastic Frontier	Hasil model mahal SFA menunjukkan bahwa biaya tarif bongkar muat dan transportasi laut dapat mengurangi PDRB per kapita pulau. Rata-rata efisiensi teknis yang rendah menggambarkan bahwa sebagian besar kinerja pelabuhan di wilayah pulau kecil yang mendukung ekonomi regional yang aktif tidak sesuai	Persamaan : Menggunakan statistik Perbedaan : Studi kasus, dan metode pengumpulan data serta analisis parametrik
13	<i>Journal Economics</i> Fratila et al (2021)	<i>The Importance of Maritime Transport for Economic Growth in the European Union: A Panel Data Analysis</i>	Analisis Regresi Linier	Hasil kami mengkonfirmasi bahwa transportasi laut, polutan udara (NOx dan SO2) dari transportasi laut, dan investasi infrastruktur pelabuhan laut memang berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi.	Persamaan : Menggunakan statistik dan korelasi Perbedaan : Studi kasus
14	<i>Journal of Social Science Research</i> Yildiz (2022)	<i>A Case Study of Examining the Relationships Between Maritime Foreign Trade, GDP, and the Construction in Turkey</i>	Analisis Regresi Linier	Perkembangan PDB dipengaruhi oleh ekspor maritim, impor maritim, dan sektor konstruksi, namun tidak ada hubungan antara impor maritim dengan parameter lainnya. Selain itu, hanya ekspor maritim yang mempengaruhi perkembangan sektor konstruksi	Persamaan : Menggunakan regresi linier Perbedaan : Studi kasus dan pengaruh perkembangan PDB.

15	<i>Journal of Interdisciplinary Perspectives on Transportation Research</i> Michail (2020)	<i>World economic growth and seaborne trade volume: Quantifying the relationship</i>	Koreksi Kesalahan Vektor (VECM)	Guncangan pada PDB dunia berdampak positif pada semua kategori barang yang diangkut, dengan besarnya efek ini menjadi kategori-spesifik. Dengan membagi PDB dunia ke dalam kelompok negara, kami menemukan bahwa negara berpenghasilan tinggi dan menengah bertanggung jawab atas sebagian besar reaksi yang diamati di atas, sedangkan negara berpenghasilan rendah tampaknya memiliki efek negatif.	Persamaan : Menggunakan statistik Perbedaan : Studi kasus seperti pertumbuhan ekonomi dunia dan volume perdagangan lintas laut
16	<i>International Journal of Shipping and Ports</i> Saeed et al. (2021)	<i>Exploring the relationships between maritime connectivity, international trade and domestic production</i>	Analisis Regresi Linier	PDB per kapita mitra dagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor sepuluh negara, sedangkan pengaruhnya tidak signifikan terhadap nilai impor sepuluh negara koneksi terbaik tersebut.	Persamaan : Menggunakan regresi linier Perbedaan : Studi kasus serta pengaruh PDB terhadap nilai ekspor dan impor
17	Jurnal Manajemen Transportasi dan Logistik Ayunia et al. (2021)	Sektor Transportasi Angkutan Barang dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Uji Analisis Korelasi, Uji Koefisien Regresi, Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	Angkutan barang rel atau kereta api memiliki tingkat korelasi yang paling kuat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto.	Persamaan : Menggunakan statistik Perbedaan : Studi kasus dan korelasi positif PDB dengan transportasi darat
18	<i>Journal of Marine Policy</i> Lane & Pretes (2020)	<i>Maritime dependency and economic prosperity: Why access to oceanic trade matters</i>	Analisis Korelasi Regresi	Hubungan yang signifikan antara ketergantungan maritim dan produk domestik bruto (PDB) per kapita. Hasil dari analisis ini diindeks dan Indeks	Persamaan : Menggunakan korelasi Perbedaan : Studi kasus dan signifikansi

				Ketergantungan Maritim dibuat dan dipetakan untuk menampilkan distribusi geografis ketergantungan maritim.	PDB terhadap sektor maritim
19	<i>Journal of Ocean and Coastal Management</i> Carvalho & Inácio de Moraes (2021)	<i>The Brazilian coastal and marine economies: Quantifying and measuring marine economic flow by input-output matrix analysis</i>	Analisis Model Input-Output	Ekonomi Pesisir dan Laut Brasil menghasilkan US\$ 286 miliar (19,0%) terhadap PDB pada tahun 2015, (16,4% untuk ekonomi pesisir dan 2,6% untuk ekonomi kelautan). Perlu digarisbawahi bahwa Ekonomi Pesisir dan Laut Brasil didominasi oleh sektor jasa.	Persamaan : Variabel ekonomi Perbedaan : Studi kasus dan ekonomi pesisir yang didominasi oleh sektor jasa
20	<i>Journal of Transportation Business & Management</i> Wang (2020)	<i>Assessment of maritime operations efficiency and its economic impact based on data envelopment analysis: A case study of Chilean ports</i>	Analisis Metode Decoupling dan Metode Analisis Korelasi Abu-Abu	Dalam hal angkutan kereta api barang, hubungan antara kereta api dan PDB masih rendah pada angkutan barang. Namun, dalam hal angkutan penumpang, tingkat keterkaitan kereta api ke PDB meningkat pesat, terutama untuk HSR. Korelasi antara angkutan jalan dan PDB sedikit meningkat, dari 0,715 pada tahap pertama menjadi 0,741 pada tahap kedua.	Persamaan : Menggunakan korelasi Perbedaan : Studi kasus dan hubungan yang rendah antara kereta api dan PDB menurut angkutan barang.

2.2 Transportasi Laut

Menurut (Salim, 2016) kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain adalah transportasi. Transportasi memiliki dua unsur yang penting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain. Menurut pengertian di atas, secara garis besar transportasi merupakan aktivitas pergerakan, pemindahan, dan pengangkutan suatu komoditi atau penumpang. Dalam prosesnya tidak akan lepas dari hal pendukung dan penunjang pergerakan yang terjadi demi mendukung mobilisasi pihak tertentu. Alat pendukung yang digunakan untuk harus sesuai dengan jarak, objek, dan maksud objek, dan kuantitasnya maupun kualitasnya.



Gambar 2.1 Sistem Transportasi Laut

Sumber : Permenhub No. KM 49 Tahun 2005 Tentang Sistem Transportasi Nasional

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah kepulauan yang terhubung dengan pelabuhan melalui jaringan transportasi darat ke pelabuhan (Jinca, 2011). Sistem transportasi laut (pelabuhan, pelayaran dan lalu lintas barang) sebagaimana tertera pada Gambar 2.1, memegang peranan yang sangat penting.

Pelabuhan sebagai penghubung jasa maritim dan pusat kegiatan maritim menawarkan ruang bagi industri. Angkutan laut merupakan alternatif untuk mengangkut orang atau barang dalam jumlah besar. Kecepatan dan ongkos angkut per ton-mil relatif rendah dan sangat menguntungkan untuk pengangkutan barang dan orang jarak jauh, terutama di daerah kepulauan. Pengembangan lalu lintas jangka pendek menurut kriteria pengembangan jaringan transportasi nasional meliputi: peran kota dalam rencana wilayah nasional, kebiasaan produksi dan konsumsi, faktor geografis, dan cara yang paling ekonomis untuk melayani arus barang dan orang.

Menurut (Kepmenhub No. KM 33 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Angkutan Laut, 2001), dalam penyelenggaraan dan pengoperasian angkutan laut bahwa angkutan laut bermanfaat bagi setiap kegiatan angkutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan Angkutan laut adalah pengangkutan orang dan barang dalam jarak pendek maupun panjang dari satu daerah ke daerah lain melalui laut menggunakan jasa dan fasilitas angkutan laut. Pelabuhan bertindak sebagai pusat dan titik layanan distribusi transportasi laut antar wilayah di negara dengan mayoritas kepulauan seperti Indonesia.

2.3 Pelabuhan

Menurut (Perpres No. 74 Tahun 2021 Tentang Pemberdayaan Angkutan Laut Pelayaran Rakyat, 2021), suatu tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dalam batas-batas tertentu yang berfungsi sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan perdagangan serta tempat sandar kapal, penumpang untuk naik dan/atau bongkar muat barang berupa disebut sebagai pelabuhan. Peralatan keselamatan dan keamanan maritim, serta fungsi penunjang pelabuhan dan tempat angkutan intra dan antar moda. Pelabuhan merupakan pintu masuk dan pintu keluar suatu barang ataupun manusia melalui moda transportasi kapal laut, dimana keberadaannya sangat penting sebagai penghubung antar daerah dan wilayah sekaligus memegang peranan penting sektor perekonomian di seluruh

dunia. Fungsi dan peran pelabuhan berfungsi sebagai *gateway*, *link*, *interface*, *industry entity*.

- a. *Gateway* (pintu gerbang) sebagai pintu masuk barang serta orang, ke dalam atau luar pelabuhan yang dituju.
- b. *Link* (mata rantai) sebagai tempat menyalurkan dan memindahkan barang muatan dari truk ke kapal atau sebaliknya.
- c. *Interface* (titik temu) adalah arus distribusi suatu barang yang terjadi harus melewati area pelabuhan sebanyak dua kali.
- d. *Industry Entity* yaitu jika pelabuhan yang penyelenggaraannya baik akan bertumbuh dan akan dikembangkan menjadi bidang usaha lain (Hasoloan, 2017).

2.4 Layanan Yang Disediakan Pelabuhan

Sebagai pusat ekonomi, biasanya pelabuhan menyediakan layanan untuk 5 kegiatan, yaitu :

- a. Pelayanan Kapal
- b. Bongkar Muat
- c. Embarkasi dan Debarkasi Penumpang
- d. Jasa Penumpukan
- e. Bunkering

2.5 Jenis jenis Kapal

2.5.1 Jenis Kapal Menurut Angkutannya

1. Kapal Barang Biasa merupakan kapal pelayaran yang memiliki jadwal tetap dan biasanya berisi muatan barang maupun umum dalam jumlah yang tidak terlalu besar.
2. Kapal Semi Container / *Pallet Vessel* merupakan kapal pengangkut muatan secara *breakbulk*, *pre-slung*, ataupun *unit pre-pallet*. Juga dapat mengangkut Peti Kemas dengan palka terbuka di atas dek.
3. Kapal Peti Kemas / *Full Container Vessel* merupakan kapal khusus pengangkut Peti Kemas (*container*). Didalam kapal ini juga tersedia alat untuk bongkar / muat sendiri.

4. *General Cargo Breakbulk Vessel* merupakan kapal yang awalnya beroperasi sebagai kapal angkut serba guna.
5. *Freedom Vessel* merupakan kapal *general cargo* untuk pengangkutan serba guna.
6. Kapal Roro merupakan kapal untuk bongkar barang ke kapal di atas kendaraan roda. (Suyono, 2003)

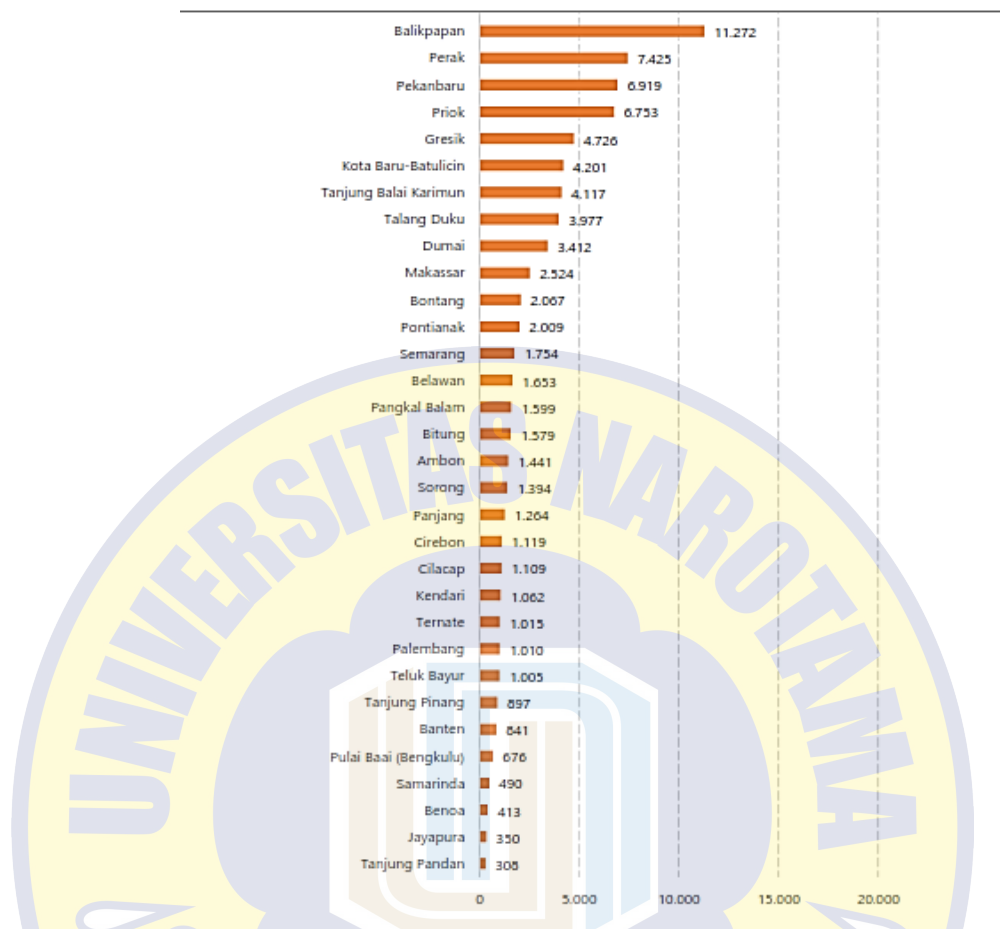
2.5.2 Kapal Barang Menurut Jenis Muatannya

1. *General Cargo Carrier* merupakan kapal pengangkut muatan (*general cargo*) dengan macam barang seperti potongan maupun dibungkus dalam peti, keranjang, dan lainnya.
2. *Bulk Cargo Carrier* merupakan kapal pengangkut muatan curah dalam jumlah banyak dan besar dalam sekali berlayar.
3. Kapal Tanker merupakan kapal pengangkut muatan cair.
4. *Combination Carrier* merupakan kapal kombinasi antara kapal tanker dan *dry bulk* karena jika *return cargo* tidak ada maka bisa diisi *dry bulkcargoes*.
5. *Off shore Supply Ship* merupakan kapal pengangkut bahan/peralatan, makanan, dan lainnya untuk keperluan anjungan.
6. *Special Designed Ship* merupakan kapal pengangkut muatan tertentu seperti daging, LNG (*refrigerated cargo carrier, liquid gas carrier*, dan sebagainya)
7. Kapal *Container* atau kapal *cellular container* merupakan kapal pengangkut muatan *general cargo* yang disimpan dalam *container* atau muatan yang perlu suhu dingin didalam *reefer container*. (Suyono, 2003)

2.6 Transportasi Laut Dalam Negeri

2.6.1 Kunjungan Kapal

Merupakan kunjungan kapal antar pelabuhan di Indonesia dimana kapal yang datang untuk berlabuh atau bersandar di dermaga. Satuan muatan kunjungan kapal biasanya unit dan *gross tonase*. Berikut disajikan data kunjungan kapal dalam negeri menurut pelabuhan di Indonesia pada tahun 2020.



Gambar 2.2 Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Indonesia 2020

Sumber : Data dan Informasi Angkutan Laut, 2020

Berdasarkan data diatas, kunjungan kapal dalam negeri tertinggi menurut pelabuhan ada di Pelabuhan Banjarmasin, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pelabuhan Banjarmasin menjadi salah satu simpul arus perekonomian yang menghubungkan Indonesia bagian timur serta Indonesia bagian barat karena letaknya yang cukup strategis.

2.6.2 Arus Barang (Non-Peti Kemas serta Peti Kemas)

Arus Barang merupakan proses berjalan nya pendistribusian barang antar daerah di Indonesia. Peti Kemas menjadi opsi alternatif dalam pengiriman barang antar pulau. Biasanya, data arus barang peti kemas

dihitung menurut data bongkar muat di pelabuhan tertentu. Berikut disajikan data distribusi angkutan material 2019 – 2020 :

Tabel 2. 2 Data Distribusi Angkutan Material 2019 - 2020

No.	Muatan	Pelabuhan Muat	Pelabuhan Bongkar	Bobot	Satuan		
1	Accessories Pipa	Tanjung Perak	Morotai	10	Dus/Box		
				4	Ton		
				40	Unit		
		Tanjung Perak	Rote	1,000	Unit		
2	Alat Berat Bor	Tanjung Perak	Letung	15,000	Dus/Box		
		Selat Lampa	Tanjung Priok	8,000	Unit		
3	Asbes / Gypsum	Fakfak	Kaimana	20,000	Buah		
		Liyod Makassar	Morowali	1,014,000	Lembar		
		Pelni Tanjung Perak	Larantuka	1,000	Koli		
		Pelni Tanjung Perak	Lewoleba	1,500	Koli		
				20,500	Lembar		
				25,000	Unit		
		Pelni Tanjung Perak	Tahuna	45,000	Ton		
		Pelni Tanjung Perak	Wedda	15,000	Lembar		
		Tanjung Perak	Bima	25,000	Lembar		
				20,000	Ton		
		Tanjung Perak	Elat	5,000	Lembar		
		Tanjung Perak	Fakfak	20,000	Koli		
		Tanjung Perak	Jailolo	2,800	Koli		
		Tanjung Perak	Makassar	818,000	Lembar		
		Tanjung Perak	Moa	4,500	Lembar		
				19,000	Unit		
		Tanjung Perak	Morotai	450	Batang		
		4	Baja Ringan	Letung	Tanjung Priok	10,000	Koli
				Morotai	Tanjung Perak	12,000	KG
						14,000	Koli
Pelni Tanjung Perak	Larantuka			5,000	Koli		
Pelni Tanjung Perak	Lewoleba			98,500	Koli		
				3,500	Lembar		
				6,000	Ton		
				20,000	Unit		
Pelni Tanjung Perak	Sabu			3,000	Unit		
Pelni Tanjung Perak	Tahuna			25,000	Koli		
Pelni Tanjung Perak	Tahuna			21,000	Ton		
Selat Lampa	Tanjung Priok			10,000	Koli		
Serui	Tanjung Perak			80,000	KG		
Tanjung Perak	Bima			10,000	Ton		
Tanjung Perak	Bobong			15,000	Batang		
				500	Buah		
		500	Meter				
		1,000	Potong				
Tanjung Perak	Elat	6,000	Batang				
		2,000	KG				
		15,000	Ton				
Tanjung Perak	Fakfak	19,000	Lembar				
Tanjung Perak	Galela	5,000	Ton				
13	Paku	Tanjung Perak	Kisar	5,000	Unit		
		Tanjung Perak	Larat	1,700	Dus/Box		
				1,000	KG		
		Tanjung Perak	Maba	1,000	Dus/Box		
		Tanjung Perak	Moa	22,960	Dus/Box		
				3,000	KG		
				2,800	Koli		
				5,000	Ton		
		Tanjung Perak	Morotai	46,400	Dus/Box		
				35,000	Ton		
		Tanjung Perak	Namlea	40,000	Dus/Box		
		Tanjung Perak	Namrole	32,000	Dus/Box		
				1,000	KG		
				200	Koli		
				10,000	Ton		
		Tanjung Perak	Rote	23,300	Dus/Box		
		30	KG				
		3,000	Koli				
		14,000	Ton				
Tanjung Perak	Sabu	7,000	Dus/Box				
		1,000	Koli				
		9,000	Ton				
Tanjung Perak	Temas Dobo	4,000	Ton				
Tanjung Perak	Temas Saum Laki	8,000	Ton				
Tanjung Perak	Tepa	6,000	KG				
Tanjung Perak	Tidore	8,400	Dus/Box				
		4,000	Ton				
Tanjung Perak	Waren	1,000	Dus/Box				
		2,500	KG				
Tanjung Perak	Wasior	1,000	Dus/Box				
		19,000	Ton				
Tanjung Perak	Wedda	2,000	Dus/Box				
		4,000	Ton				
14	Pipa	Bitung	Melangoane	15	Set		
		Pelni Tanjung Perak	Tahuna	5,000	Ton		
		Tanjung Perak	Bobong	10,000	Potong		
			Kisar	3,000	Unit		
			Morotai	10	Gulung		
				30,000	Koli		
				38,091	Ton		
				100	Unit		
			Oransbari	14,000	Batang		
			Rote	4,000	Koli		
			Sabu	5,000	Ton		
			Tidore	2,000	Koli		
				1,000	Set		
				1,000	Unit		
		Tanjung Priok	Letung	75,000	Gulung		

4	Baja Ringan	Tanjung Perak	Jailolo	14,000	Batang	15	Pipa Air & Aksesoris	Liyod Makassar	Morowali	23,000	Batang				
				3,000	Gulung					17,000	Dus/Box				
				5,000	KG					1,000	Batang				
				10,000	Lembar					11,000	Koli				
				11,000	Ton					37,000	Ton				
		Tanjung Perak	Kaimana	5,000	Batang			Pelni Tanjung Perak	Lewoleba	10,000	Batang	Pelni Tanjung Perak	Tahuna	10,000	Ton
				20,000	Koli					3,000	Batang				
				500	Unit					1,000	Ton				
		Tanjung Perak	Kisar	500	Unit			Tanjung Perak	Elat	3,000	Batang	Tanjung Perak	Jailolo	7,400	Batang
		Tanjung Perak	Maba	300	Batang			Tanjung Perak	Kalabahi	16,000	Dus/Box	Tanjung Perak	Kisar	70,000	Unit
		Tanjung Perak	Maba	5,000	KG			Tanjung Perak	Kisar	8,000	Batang	Tanjung Perak	Kisar	10,000	Koli
		Tanjung Perak	Mekassar	15,000	Ton			Tanjung Perak	Kisar	2,000	Ton	Tanjung Perak	Kisar	6,100	Unit
		Tanjung Perak	Moa	2,000	Batang			Tanjung Perak	Maba	2,000	Batang	Tanjung Perak	Maba	6,000	Koli
		Tanjung Perak	Moa	15,005	Ton			Tanjung Perak	Makassar	33,000	Batang	Tanjung Perak	Makassar	6,000	Dus/Box
		Tanjung Perak	Moa	36,450	Unit			Tanjung Perak	Makassar	21,000	Dus/Box	Tanjung Perak	Moa	500	Dus/Box
		Tanjung Perak	Moa	26,164	Batang			Tanjung Perak	Moa	21,000	Ton	Tanjung Perak	Moro	10,700	Batang
		Tanjung Perak	Moro	20,000	Gulung			Tanjung Perak	Moro	2,000	KG	Tanjung Perak	Moro	3,000	Koli
		Tanjung Perak	Moro	9,000	KG			Tanjung Perak	Moro	134,000	Ton	Tanjung Perak	Moro	11,000	Batang
		Tanjung Perak	Moro	43,000	Koli			Tanjung Perak	Moro	5,000	Batang	Tanjung Perak	Moro	85,500	Batang
		Tanjung Perak	Moro	2,350	Lembar			Tanjung Perak	Moro	1,000	Dus/Box	Tanjung Perak	Moro	20,000	KG
		Tanjung Perak	Moro	42,003	Ton			Tanjung Perak	Moro	500	Koli	Tanjung Perak	Moro	500	Koli
		Tanjung Perak	Moro	20,000	Unit			Tanjung Perak	Moro	1,000	Lembar	Tanjung Perak	Moro	27,800	Ton
		Tanjung Perak	Namlea	5,000	Batang			Tanjung Perak	Moro	40,000	Unit	Tanjung Perak	Moro	40,000	Unit
		Tanjung Perak	Namlea	17,000	KG			Tanjung Perak	Moro	2,000	Batang	Tanjung Perak	Moro	2,000	Batang
		Tanjung Perak	Namrole	10,000	Ton			Tanjung Perak	Moro	10,000	Ton	Tanjung Perak	Moro	500	Koli
		Tanjung Perak	Rote	4,000	Batang			Tanjung Perak	Moro	1,000	Lembar	Tanjung Perak	Moro	10,000	Ton
		Tanjung Perak	Rote	1,000	Lembar			Tanjung Perak	Moro	27,800	Ton	Tanjung Perak	Moro	4,000	Ton
		Tanjung Perak	Rote	15,000	Ton			Tanjung Perak	Moro	40,000	Unit	Tanjung Perak	Moro	1,500	Koli
		Tanjung Perak	Rote	25	Unit			Tanjung Perak	Moro	2,000	Batang	Tanjung Perak	Moro	4,000	Ton
		Tanjung Perak	Sabu	38,000	Batang			Tanjung Perak	Moro	2,000	Batang	Tanjung Perak	Moro	2,000	Koli
		Tanjung Perak	Sabu	10,000	Ton			Tanjung Perak	Moro	10,000	Ton	Tanjung Perak	Moro	2,000	Koli
		Tanjung Perak	Temas Saum Laki	91,000	Batang			Tanjung Perak	Moro	5,500	Batang	Tanjung Perak	Moro	4,000	Ton
		Tanjung Perak	Temas Saum Laki	20,000	Lembar			Tanjung Perak	Moro	4,000	Ton	Tanjung Perak	Moro	1,500	Koli
		Tanjung Perak	Temas Saum Laki	7,600	Ton			Tanjung Perak	Moro	1,500	Koli	Tanjung Perak	Moro	4,000	Ton
		Tanjung Perak	Tepa	6,000	KG			Tanjung Perak	Moro	2,000	Koli	Tanjung Perak	Moro	2,000	Koli
		Tanjung Perak	Tidore	8,000	KG			Tanjung Perak	Moro	4,000	Ton	Tanjung Perak	Moro	2,000	Koli
		Tanjung Perak	Tidore	14,000	Ton			Tanjung Perak	Moro	2,000	Batang	Tanjung Perak	Moro	2,000	Koli
		Tanjung Perak	Waren	20,000	KG			Tanjung Perak	Moro	19,000	Ton	Tanjung Perak	Moro	4,000	Ton
		Tanjung Perak	Wasi	10,000	Ton			Tanjung Perak	Moro	47,000	Batang	Tanjung Perak	Moro	4,000	Ton
		Tanjung Perak	Weda	2,000	Batang			Tanjung Perak	Moro	4,000	Ton	Tanjung Perak	Moro	10,000	Batang
		Tanjung Perak	Weda	6,000	Koli			Tanjung Perak	Moro	3,500	Gulung	Tanjung Perak	Moro	23,400	M3
		Tanjung Perak	Weda	20,000	Lembar			Tanjung Perak	Moro	16,000	Set				
		Tanjung Perak	Weda	16,000	Set										
		Tanjung Perak	Selat Lampa	13,000	Koli										
		Tanjung Perak	Selat Lampa	12,000	Ton										
		Tanjung Perak	Tarempa	15,000	Batang										
		Waren	Tanjung Perak 1		Unit										
		Wasi	Tanjung Perak	20,000	Ton										

PRO PATRIA

SURABAYA

5	Bata Ringan	Pelni Tanjung Perak	Larantuka	48,000	Koli	
				60,000	M3	
		Pelni Tanjung Perak	Lewoleba	15,000	Batang	
		Pelni Tanjung Perak	Tahuna	180,000	Ton	
		Tanjung Perak	Agats	8,000	Unit	
		Tanjung Perak	Badas	48,000	M3	
		Tanjung Perak	Bima	415,000	Ton	
		Tanjung Perak	Larat	1,000	Unit	
		Tanjung Perak	Merauke	22,500	Buah	
		Tanjung Perak	Morotai	60,000	M3	
				40,000	Ton	
		Tanjung Perak	Namlea	27,036	M3	
		Tanjung Perak	Rote	40,000	Ton	
		Tanjung Perak	Temas Dobo	40,000	Koli	
		Tanjung Perak	Temas Saum Laki	19,000	Buah	
				34,000	Unit	
		Tanjung Perak	Waren	20,000	M3	
		Tanjung Perak	Wasior	55,000	M3	
		Tanjung Perak	Weda	117,000	M3	
		6	Batu Alam	Tanjung Perak	Badas	23,000
Tanjung Perak	Morotai			24,000	KG	
				24,000	Koli	
				80,000	Ton	
7	Baut	Tanjung Perak	Rote	12,500	KG	
		Tanjung Perak	Morotai	500	Dus/Box	
				4,000	Ton	
8	Besi Baja Konstruksi	Tanjung Perak	Tidore	3,000	Koli	
				4	Ton	
		Bitung	Tahuna	16.632	Batang	
				16,900	Unit	
		Liyod Makassar	Ereke	20,000	Unit	
		Liyod Makassar	Morowali	178,000	Batang	
				620,000	KG	
				20,000	Lembar	
				60,000	Unit	
		Liyod Makassar	Raha	100,000	Unit	
		Liyod Makassar	Sikeli	20,000	Batang	
				40,000	Unit	
		Morotai	Tanjung Perak	380,000	Batang	
				105,000	Ton	
		Pelni Rote	Pelni Tanjung Perak	185,000	KG	
		Pelni Tanjung Perak	Larantuka	30,000	KG	
			Lewoleba	80,000	Batang	
				42,000	Koli	
				12,000	Lembar	
				57,000	Ton	
		134.166	Unit			
Pelni Tanjung Perak	Maba	20,000	Unit			
15	Pipa Air & Aksesoris	Tanjung Priok	Selat Lampa	12,000	Koli	
				4,000	M3	
		Tanjung Priok	Serasan	2,000	M3	
		Tanjung Priok	Tarempa	23,000	Batang	
		30,000	Dus/Box			
		5,000	Gulung			
		5,500	Set			
	Tidore	Tanjung Perak	100	Meter		
			100	Unit		
16	Pipa Bangunan	Tanjung Perak	Wasior	500	Gulung	
				2,000	KG	
17	Pipa Besi	Pelni Tanjung Perak	Tahuna	1,000	KG	
		Tanjung Perak	Rote	7,500	Batang	
				12,000	Ton	
		Tanjung Perak	Sabu	20,000	Ton	
		Tanjung Perak	Tidore	1,000	Unit	
		Tanjung Perak	Weda	5,000	Set	
Tanjung Perak	Letung	30,000	Batang			
18	Pipa Paralon	Pelni Tanjung Perak	Tahuna	5,000	Unit	
		Tanjung Perak	Moa	3,000	Ton	
			Wasior	100	Batang	
			Letung	60,000	Batang	
19	Roster/Lubang Angin	Tanjung Priok	Tarempa	12,000	KG	
20	Sekrup	Tanjung Perak	Tidore	1,000	Koli	
				2,000	Set	
				4	Ton	
21	Semen	Bitung	Bunta	2,020,000	KG	
				60,000	Unit	
		Bitung	Luwuk	9,060,000	KG	
				20,000	Ton	
				60,000	Unit	
		Bitung	Mantangisi	2,480,000	KG	
				20,000	Unit	
		Bitung	Pagimana	1,840,000	KG	
		Bitung	Tilamuta	160,000	KG	
		Bitung	Tinombo	380,000	KG	
		Liyod Makassar	Ereke	420,000	Dus/Box	
				4,520,000	KG	
				920,000	Koli	
				40,000	Ton	
		460,000	Unit			
Liyod Makassar	Kolonodale	5,280,000	KG			
		20,000	Unit			
Liyod Makassar	Morowali	4,370,000	KG			
		320,000	Koli			
		20,000	Unit			
Liyod Makassar	Raha	1,800,000	KG			
		20,000	Ton			
		1,860,000	Unit			

PRO PATRIA

SURABAYA

8	Besi Baja Konstruksi	Pelni Tanjung Perak	Morotai	20,000 19,000	Batang Dus/Box
		Pelni Tanjung Perak	Rote	20,000	Unit
		Pelni Tanjung Perak	Sabu	16,000	Unit
		Pelni Tanjung Perak	Tahuna	18,000	Koli
				147,000	Ton
				174,000	Unit
		Pelni Tanjung Perak	Weda	24,060	Batang
		Selat Lampa	Tanjung Priok	5,000	Koli
		Tanjung Perak	Agats	22,000	Unit
		Tanjung Perak	Bima	10,000	Ton
		Tanjung Perak	Elat	58,000	KG
				60,000	Ton
		Tanjung Perak	Faktak	1,500	Batang
				20,000	KG
				500	Koli
		Tanjung Perak	Galela	20,500	KG
		Tanjung Perak	Jailolo	74,000	Batang
				20,000	KG
				53,000	Ton
				19,500	Unit
		Tanjung Perak	Kaimana	5,000	Koli
				500	Lembar
		Tanjung Perak	Kisar	35,600	Batang
				5,000	KG
				2,000	Ton
		Tanjung Perak	Larat	11,300	Unit
				6,500	Batang
		Tanjung Perak	Maba	13,000	KG
				25,000	KG
				4,000	Ton
		Tanjung Perak	Makassar	68,000	Batang
				540,000	KG
				1,000	Batang
		Tanjung Perak	Moa	71,570	KG
				15,000	Koli
				46,005	Ton
				43,745	Unit
				58,250	Batang
		Tanjung Perak	Morotai	190,000	KG
				10,000	Koli
				377,020	Ton
				82,700	Unit
		Tanjung Perak	Namlea	52,000	Batang
				65,500	KG
				15,000	Koli
				8,000	Ton
		Tanjung Perak	Namrole	59,000	KG
21	Semen	Llyod Makassar	Selayar	200,000	KG
		Llyod Makassar	Sikele	1,060,000	KG
				80,000	Koli
		Makassar	Jailolo	240,000	Unit
				120,000	KG
				220,000	Koli
		Makassar	Morotai	728,000	Ton
				300,000	Koli
				380,000	KG
		Makassar	Tahuna	1,300,000	Koli
				7,800,000	KG
		Makassar	Luwuk	22,000	Unit
				1,580,000	KG
		Marore	Tahuna	180,000	KG
				105,500	Koli
		Pelni Tanjung Perak	Larantuka	5,000	Koli
		Pelni Tanjung Perak	Lewoleba	18,000	Koli
				5,000	Unit
		Pelni Tanjung Perak	Maba	60,000	Unit
		Tanjung Perak	Agats	4,000	Unit
		Tanjung Perak	Badas	50,000	Ton
		Tanjung Perak	Bima	22,000	KG
		Tanjung Perak	Jailolo	5,000	Ton
				17,000	KG
		Tanjung Perak	Kaimana	3,000	Ton
		Tanjung Perak	Larat	20,000	Koli
		Tanjung Perak	Larat	8,000	Koli
		Tanjung Perak	Maba	100,000	Koli
		Tanjung Perak	Makassar	40,000	KG
		Tanjung Perak	Merauke	320,000	Koli
		Tanjung Perak	Moa	22,500	Koli
		Tanjung Perak	Moa	2,500	KG
		Tanjung Perak	Moa	11,000	Unit
		Tanjung Perak	Morotai	13,300	Koli
				29,000	Ton
		Tanjung Perak	Namlea	5,000	Ton
		Tanjung Perak	P.Obi	40,000	KG
		Tanjung Perak	Rote	14,554	KG
				7,500	Koli
		Tanjung Perak	Sabu	22,500	Ton
				240,000	Koli
		Tanjung Perak	Temas Saum Laki	7,500	Ton
		Tanjung Perak	Waren	80,000	KG
				272,000	Koli
				126,000	Ton
				5,000	Unit
		Tanjung Perak	Wasior	100	Dus/Box

PRO PATRIA

SURABAYA

8	Besi Baja Konstruksi	Tanjung Perak	Namrole	60,000	Ton	21	Semen	Tanjung Priok	Letung	120,000	Dus/Box					
				40,000	Unit							156,000	KG			
		Tanjung Perak	Oransbari	5,000	Batang					Tanjung Priok	Serasan	200,000	Dus/Box			
		Tanjung Perak	P.Obi	20,000	Batang							100,000	KG			
		Tanjung Perak	Rote	2,000	Batang					Tanjung Priok	Tarempa	180,000	Dus/Box			
				5,500	KG							83,500	KG			
				10,500	Lembar							55,000	Koli			
				241,000	Ton											
				60,000	Unit											
		Tanjung Perak	Sabu	11,000	Batang					22	Seng	Liyod Makassar	Morowali	3,000	Lembar	
				180,000	KG								Liyod Makassar	Raha	80,000	Unit
				6,000	Koli								Pelni Tanjung Perak	Lewoleba	24,500	Koli
				60,000	Ton										139,500	Lembar
				32,000	Unit								Pelni Tanjung Perak	Sabu	10,000	Unit
		Tanjung Perak	Serui	60,000	Ton								Tanjung Perak	Agats	5,000	Lembar
		Tanjung Perak	Temas Dobo	15,500	Batang									15,600	Unit	
			18,000	Ton									Tanjung Perak	Bobong	5,000	Lembar
		Tanjung Perak	Temas Saum Laki	17,000	Gulung								Tanjung Perak	Elat	13,000	Lembar
				17,518	Lembar										2,000	Ton
			6,000	Unit										1,000	Unit	
		Tanjung Perak	Tidore	12,000	Koli								Tanjung Perak	Fakfak	20,000	Lembar
				25,000	Ton								Tanjung Perak	Galela	6,000	Ton
			8,000	Unit									Tanjung Perak	Jailolo	52,000	Lembar
		Tanjung Perak	Waren	3,000	Batang									22,000	Ton	
				26,500	KG								Tanjung Perak	Kaimana	8,750	Koli
				98,000	Ton									4,000	Lembar	
			2,605	Unit									5,000	Ton		
		Tanjung Perak	Wasior	58,000	Ton								Tanjung Perak	Kisar	4,000	Koli
				40,000	Unit									14,500	Lembar	
		Tanjung Perak	Weda	129,000	Batang									4,000	Ton	
				178,000	KG									23,500	Unit	
				340,000	Ton								Tanjung Perak	Larat	2,500	KG
		Tanjung Priok	Midai	12,000	Koli									17,100	Lembar	
				Selat Lampa	36,000			Koli						20	Unit	
				30,000	Set								Tanjung Perak	Maba	6,000	Koli
			Serasan	12,000	Koli									4,000	Lembar	
			Tarempa	27,000	Koli								Tanjung Perak	Moa	11,500	KG
				24,000	Lembar									3,000	Koli	
		Tarempa	Tanjung Priok	7,000	KG									30,000	Lembar	
		Tidore	Tanjung Perak	400	Batang									37,000	Ton	
				100	Unit									32,500	Unit	
		Wanci	Tanjung Perak	51,000	KG								Tanjung Perak	Morotai	23,000	Batang
		Wasior	Tanjung Perak	15,000	Batang									23,000	KG	
														4,500	Koli	
		Weda	Tanjung Perak	40,000	KG									84,000	Lembar	
														52,003	Ton	
														22,700	Unit	
								Tanjung Perak	Namlea	38,500		Lembar				
9	Cat & Tiner	Pelni Tanjung Perak	Lewoleba	2,000	Dus/Box											
				100	KG											
		Tanjung Perak	Badas	24,000	KG											
		Tanjung Perak	Elat	1,000	Dus/Box											

PRO PATRIA

SURABAYA

9	Cat & Tiner	Tanjung Perak	Jailolo	500	Koli	22	Seng	Tanjung Perak	Namrole	31,000	Koli
		Tanjung Perak	Kisar	3,300	Dus/Box			Tanjung Perak	Oransbari	5,000	Lembar
				2,000	Ton					30,000	Ton
		Tanjung Perak	Larat	200	Dus/Box			Tanjung Perak	P.Obi	10,800	Koli
				2,500	KG					3,400	Lembar
				1,000	Unit					12,300	Ton
		Tanjung Perak	Moa	5,200	Dus/Box			Tanjung Perak	Rote	30,500	Koli
				8,000	Ton					9,500	Lembar
		Tanjung Perak	Morotai	800	Dus/Box					60,000	Ton
				1,500	Koli					19,970	Unit
		Tanjung Perak	Namlea	1,000	Dus/Box			Tanjung Perak	Sabu	5,000	Lembar
		Tanjung Perak	Rote	2,700	Dus/Box					24,000	Ton
				4,000	Ton					25,000	Unit
		Tanjung Perak	Temas Saum Laki	3,000	Koli			Tanjung Perak	Temas Dobo	3,000	Ton
				5,000	Ton			Tanjung Perak	Temas Saum Laki	56,500	Lembar
		Tanjung Perak	Wasior	100	Dus/Box			Tanjung Perak	Tepa	1,000	Lembar
				9,000	Ton			Tanjung Perak	Tidore	500	Koli
		Tanjung Perak	Weda	5,000	Dus/Box					14,000	Ton
				2,000	Koli			Tanjung Perak	Waren	2,500	KG
				100	Unit					35,000	Lembar
10	Kayu			100	Unit			8,000	Ton		
				1,000	Unit	Tanjung Perak	Wasior	23,000	Lembar		
				23,000	Lembar			8,000	Ton		
				6,800	Unit	Tanjung Perak	Weda	2,400	Gulung		
				20,750	Lembar			20,750	Lembar		
				4,000	Ton	23	Triplek	Bitung	Luwuk	260,000	KG
				20,028	Potong			Bitung	Mantangisi	20,000	KG
		Maba	Tanjung Perak	40,000	Batang			Liyod Makassar	Ereke	40,000	Lembar
				40,000	Potong			Liyod Makassar	Morowali	12,000	KG
				60,000	Ton					82,040	Lembar
		Morotai	Tanjung Perak	4,007,000	Batang					40,000	Unit
				36,000	KG			Makassar	Luwuk	40,000	KG
				160,000	Potong			Marore	Tahuna	20,000	KG
				1,188,000	Ton			Namlea	Tanjung Perak	58,500	Lembar
		Namlea	Tanjung Perak	15,000	KG			P.Obi	Tanjung Perak	195,000	Batang
				721,000	M3			Pelni Tanjung Perak	Larantuka	10,000	Lembar
				120,000	Ton			Pelni Tanjung Perak	Lewoleba	4,000	Koli
		Namrole	Tanjung Perak	230,000	Ton					72,000	Lembar
		P.Obi	Tanjung Perak	20,000	Kwintal			Pelni Tanjung Perak	Morotai	20,000	Lembar
				80,000	Ton			Pelni Tanjung Perak	Rote	18,500	Unit
				302,140,000	Unit			Pelni Tanjung Perak	Sabu	10,000	Unit
		Pelni Rote	Pelni Tanjung Perak	7,000	M3	Pelni Tanjung Perak	Tahuna	24,000	Koli		
		Pelni Tanjung Perak	Tahuna	30,000	Unit			49,000	Ton		
		Tahuna	Pelni Tanjung Perak	1,072,780	Batang			41,000	Unit		
				20,000	KG						
				135,000	Ton						
		Tanjung Perak	Rote	49,000	Ton						

10	Kayu	Tanjung Perak	Wanci	4,000	Unit	23	Triplek	Tanjung Perak	Agats	29,000	Lembar
		Tanjung Perak	Wedda	10,000	Batang			Tanjung Perak	Badas	19,600	Unit
		Weda	Tanjung Perak	134,500	Batang			Tanjung Perak	Elat	72,000	Lembar
				89,200	KG			Tanjung Perak	Fakfak	14,000	Lembar
				18,500	Koli			Tanjung Perak	Galela	2,000	Ton
				40,000	M2			Tanjung Perak	Jailolo	40,000	Ton
				18,000	M3			Tanjung Perak	Kaimana	219,000	Lembar
				10,000	Unit			Tanjung Perak	Kisar	8,000	Ton
				205,060	Dus/Box			Tanjung Perak	Larat	7,000	Koli
				20,000	Unit			Tanjung Perak	Maba	6,000	Lembar
11	Keramik	Pelni Tanjung Perak	Lewoleba	172,500	Dus/Box	Tanjung Perak	Makassar	8,000	Ton		
				3,000	KG	Tanjung Perak	Merauke	2,000	Unit		
				6,000	Koli	Tanjung Perak	Moa	23,000	Koli		
				60,000	Ton	Tanjung Perak	Morotai	38,700	Lembar		
		Pelni Tanjung Perak	Tahuna	6,500	KG	Tanjung Perak	Morotai	22,000	Ton		
				30,000	Koli	Tanjung Perak	Morotai	37,340	Unit		
				140,000	Ton	Tanjung Perak	Morotai	80	Gulung		
		Tanjung Perak	Badas	1,353,000	Dus/Box	Tanjung Perak	Morotai	84,500	Lembar		
				100,000	KG	Tanjung Perak	Morotai	65,000	Ton		
		Tanjung Perak	Bima	338,000	Dus/Box	Tanjung Perak	Morotai	16,200	Unit		
				172,000	KG	Tanjung Perak	Morotai	10,000	KG		
				20,000	Koli	Tanjung Perak	Morotai	89,500	Lembar		
				125,000	Ton	Tanjung Perak	Morotai	75	Lembar		
		Tanjung Perak	Bobong	120,000	Dus/Box	Tanjung Perak	Morotai	50,020	Lembar		
		Tanjung Perak	Elat	7,000	Dus/Box	Tanjung Perak	Morotai	17,600	Koli		
				16,000	Koli	Tanjung Perak	Morotai	33,000	Lembar		
				27,000	Ton	Tanjung Perak	Morotai	21,300	Ton		
				20,000	Unit	Tanjung Perak	Morotai	112,280	Lembar		
		Tanjung Perak	Jailolo	284,500	Dus/Box	Tanjung Perak	Morotai	25,000	Ton		
				2,800	Koli	Tanjung Perak	Morotai	16,000	Unit		
				5,000	Ton	Tanjung Perak	Morotai	40,000	Lembar		
		Tanjung Perak	Kaimana	14,000	Dus/Box	Tanjung Perak	Morotai	18,000	Ton		
				3,000	Ton	Tanjung Perak	Morotai	28,500	Unit		
		Tanjung Perak	Kisar	29,900	Dus/Box	Tanjung Perak	Morotai	80,000	Ton		
				5,000	Ton	Tanjung Perak	Morotai	1,000	Ton		
				4,000	Unit	Tanjung Perak	Morotai	60,000	Lembar		
		Tanjung Perak	Larat	23,000	Dus/Box	Tanjung Perak	Morotai	13,000	Ton		
				2,500	KG						
		Tanjung Perak	Maba	6,000	Dus/Box						
				15,000	Ton						
		Tanjung Perak	Moa	134,000	Dus/Box						
				35,950	KG						
				4,000	Koli						
				36,000	Ton						
		Tanjung Perak	Morotai	299,625	Dus/Box						
				20,000	KG						
				19,000	Koli						
				179,008	Ton						

PRO PATRIA

SURABAYA

11	Keramik	Tanjung Perak	Namelea	1,000	Dus/Box
		Tanjung Perak	Namrole	80,000	Dus/Box
				19,000	KG
				10,000	Koli
				10,000	Ton
		Tanjung Perak	P.Obi	3,300	Ton
		Tanjung Perak	Rote	104,500	Dus/Box
				5,000	Ton
		Tanjung Perak	Sabu	18,000	Dus/Box
				10,000	Ton
		Tanjung Perak	Temas Dobo	6,000	Ton
		Tanjung Perak	Temas Saum	44,500	Dus/Box
			Laki	3,000	Ton
		Tanjung Perak	Tepa	5,000	Dus/Box
				4,000	Ton
		Tanjung Perak	Tidore	2,000	Dus/Box
				15,000	Koli
				49,000	Ton
		Tanjung Perak	Waren	12,000	Dus/Box
				2,500	KG
				8,000	Ton
		Tanjung Perak	Wasior	40,000	Dus/Box
				65,000	Ton
		Tanjung Perak	Weda	158,000	Dus/Box
		Tanjung Priok	Tarempa	18,400	Dus/Box
				14,000	Koli
		12	Mur	Tanjung Perak	Morotai
		Tanjung Perak	Tidore	5,000	Koli
13	Paku	Llyod Makassar	Morowali	24,000	Dus/Box
		Pelni Tanjung Perak	Larantuka	500	Dus/Box
		Pelni Tanjung Perak	Lewoleba	10,000	Dus/Box
				5,000	Koli
				5,000	Unit
		Pelni Tanjung Perak	Rote	1,500	Koli
		Pelni Tanjung Perak	Sabu	1,000	Dus/Box
		Pelni Tanjung Perak	Tahuna	8,000	Ton
		Pelni Tanjung Perak	Weda	100	Dus/Box
		Tanjung Perak	Agats	8,000	Dus/Box
		Tanjung Perak	Elat	3,530	Dus/Box
		Tanjung Perak	Fakfak	500	Koli
		Tanjung Perak	Jailolo	48,900	Dus/Box
				15,000	Ton
		Tanjung Perak	Kaimana	200	Dus/Box
				960	Koli
				3,000	Ton
		Tanjung Perak	Kisar	14,900	Dus/Box
				4,000	Koli
				4,003	Ton
23	Triplek	Tanjung Perak	Tidore	4,200	Lembar
				5,000	Ton
				8,000	Unit
		Tanjung Perak	Waren	45,000	KG
				10000	Lembar
				8,000	Ton
				1,000	Unit
		Tanjung Perak	Wasior	40,000	Lembar
				54000	Ton
		Tanjung Perak	Weda	22,540	Lembar
				6,000	Ton
				5,000	Unit
		Tanjung Priok	Letung	20,000	Lembar
		Wanci	Tanjung Perak	18,000	KG
				12,000	Unit

Sumber : Data dan Informasi Angkutan Laut, 2020

Data diatas menunjukkan jumlah angkutan material bangunan yang terjadi selama tahun 2019 – 2020, dimana angkutan material bangunan menyumbang sekitar 73% dari total seluruh angkutan barang.

2.7 PDRB Real Estate

Kategori ini mencakup kegiatan penyewa, perantara dan/atau perantara/perantara dalam penjualan atau pembelian properti, penyewaan properti dan penyediaan jasa properti lainnya, seperti jasa penilaian properti atau bertindak sebagai agen real estate. (BPS, 2022).

Real estate merupakan tanah atau segala sesuatu yang permanen melekat padanya, seperti pohon, bangunan, dan mineral, yang berada di bawah permukaan bumi. (Buchari, 2006)

2.7.1 Jenis Real Estate

1. Residensial

Ini adalah jenis bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal. Mencakup rumah susun, apartemen, dan kondominium (apartemen, bangunan mewah besar, lantai sewa) yang dimiliki oleh penduduk, perorangan, atau milik pemerintah.

2. Commercial

Merupakan real estate yang sering digunakan untuk tujuan bisnis untuk keuntungan. Beberapa contohnya adalah gedung perkantoran dan properti komersial. Seperti gudang dan hotel. Properti retail meliputi toko dan restoran, pusat komunitas, dan pusat perbelanjaan besar.

3. Industrial

Ini adalah real estate yang mencakup fasilitas produksi berat dan ringan, serta gudang untuk menyimpan dan mendistribusikan produk.

4. Karakteristik Penggunaan Khusus

Hotel, motel, klub, resor, rumah sakit, teater, sekolah, universitas, lembaga pemerintah, tempat ibadah termasuk dalam properti tujuan khusus. Properti ini biasanya dikelola oleh anggota perusahaan atau organisasi. (Kyle & Baird, 2012)